

## Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MI Darul Iman

Aniati Anas<sup>1</sup>, Amrul<sup>2</sup>, Hestie Ariestina<sup>3</sup>, MS Viktor Purhanudin<sup>4</sup>, Jepri Utomo<sup>5</sup>, Aryo De Wibowo Muhammad Sidik<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Jl. Diponegoro No.2 3, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah

<sup>2</sup>MIN 4 Kerinci, Jl. Raya Tanjung Genting, Kec. Gunung Kerinci, Kab. Kerinci, Jambi

<sup>3,4</sup>Universitas Islam Negeri Salatiga, Jl. Lkr. Sel. Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah.

<sup>5</sup>Universitas Madako Tolitoli, Jl. Madako No.1, Baru, Kec. Baolan, Kabupaten Toli-Toli, Sulawesi Tengah.

<sup>6</sup>Universitas Nusa Putra, Jl. Raya Cibolang No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

[anita@uindatokarama.ac.id](mailto:anita@uindatokarama.ac.id)

### Abstract

A study has been carried out entitled Improving Poetry Writing Skills Through Picture and Picture Models with Image Media in Class V MI Darul Iman Students. In learning to write poetry using the technique of using picture and picture models with image media. A learning method that invites students to observe a set of pictures in class. The picture-and-picture method is also very useful in learning poetry. The essence of writing poetry is the result of recording events or pictures of interesting objects that are poured through his mind into written language. The picture and picture method here can inspire students to express themselves in poetry, by observing an interesting picture. The research was conducted at MI Darul Iman in class V and this research was carried out in 2 cycles and 4 stages in each cycle namely Planning, Action, Observation, and Reflection. Based on the results of research that has been carried out using the picture and picture model with image media can improve teachers in learning poetry writing skills in class V MI Darul Iman students, it can also increase student activity in learning poetry writing skills and can increase the class average value in the cycle 1 with a score of 66.67 with a completeness percentage of 33.33% increased in cycle 2 to 80.07 with a completeness percentage of 86.66%. There was an increase in student scores of 53.33% from cycle 1 to cycle 2 with Very Good criteria.

**Keywords:** Writing Skills, Poetry, Picture and Picture Models, Picture Media, Learning Outcomes.

### Abstrak

Telah dilakukan penelitian berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *picture and picture* Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI Darul Iman. Dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar. Metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengamati sekumpulan gambar di dalam kelas. Metode *picture and picture* juga sangat bermanfaat dalam pembelajaran puisi. Hakikat menulis puisi merupakan hasil rekaman dari peristiwa atau gambaran objek menarik yang dituangkan melalui pikirannya kedalam bahasa tulis. Metode *picture and picture* di sini dapat menggugah siswa dalam berekspresi yang dituangkan dalam puisi, dengan cara siswa mengamati suatu gambar yang menarik. Penelitian dilakukan di MI Darul Iman di kelas V dan penelitian ini dilakukan 2 siklus dan 4 tahap pada setiap siklusnya yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V MI Darul Iman, juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dan dapat peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus 1 dengan nilai 66,67 dengan persentase ketuntasan 33,33% meningkat pada siklus 2 menjadi 80,07 dengan persentase ketuntasan 86,66%. Terjadi peningkatan nilai siswa sebesar 53,33% dari siklus 1 ke siklus 2 dengan kriteria Sangat Baik.

**Kata kunci :** Keterampilan Menulisi, Puisi, Model *Picture and Picture*, Media Gambar, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2023 Aniati Anas, Amrul, Hestie Ariestina, MS Viktor Purhanudin, Jepri Utomo, Aryo De Wibowo Muhammad Sidik

Corresponding author: Anianti Anas

Email Address: [anita@uindatokarama.ac.id](mailto:anita@uindatokarama.ac.id) (Jl. Diponegoro No.2 3, Lere, Kec. Palu Barat)

Received 22 May 2023, Accepted 29 May 2023, Published 7 Juny 2023

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menulis puisi adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga tulisan tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil. Kemudian keterampilan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer (Depdiknas, 2003:9). Kecepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa sastra yang digunakan. Selain komponen kosakata dan konteks kesastraan, ketepatan bahasa sastra juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan majas. Menulis puisi membutuhkan daya imajinasi dan keterampilan yang cukup tinggi. Dengan adanya media pembelajaran khusus untuk menulis puisi, kualitas produksi diksi siswa dapat terbantu dan menjadi salah satu stimulus yang baik untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis puisi (Suwignyo, Prisma Wijayanti, 2020). Faktor yang menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran menulis puisi antara lain: kurikulum, siswa, media pembelajaran, fasilitas sumber belajar, dan guru. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif menuntut penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa sehingga siswa lebih tertarik dan tumbuh minat untuk memfokuskan perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung.

Bedasarkan hasil refleksi awal siswa kelas V MI Darul Iman Kota Palu mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Mereka kurang memiliki pemahaman yang cukup tentang struktur puisi, penggunaan imajinasi, dan kemampuan menyampaikan ide-ide secara kreatif melalui puisi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi masalah ini dan mencari solusi yang tepat. Permasalahan tersebut timbul dari proses pembelajaran menulis puisi pada kelas V MI Darul Iman Kota Palu yang selama ini kurang menggemirakan dan terasa membosankan bagi siswa. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang timbul dari guru maupun siswa. Hal ini tampak dari hasil analisis siswa terhadap unsur pembangun puisi yang masih banyak terdapat kesalahan dan Siswa masih sulit menemukan unsur fisik dan unsur batin sebuah puisi (Andriani, Raden Rara Sri, 2019) . Siswa yang kurang suka dengan pembelajaran puisi tentu berpengaruh pada kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi Dan siswa juga kurang tertarik pada penjelasan dari guru karena metode pengajarannya hanya melalui ceramah. Hal itu terasa membosankan bagi siswa.

Salah satu faktor utama rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V MI Darul Iman Kota Palu adalah metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat. Dengan metode seperti di atas siswa merasa tertekan, sehingga siswa sulit dalam menemukan ide dan kreativitas, dan akhirnya siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi dengan kata-kata dan bahasanya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya pemecahan masalah tersebut seperti pemanfaatan model dan media pembeajaran yang tepat. penerapkan model pembelajaran

yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk keberhasilan pembelajaran menulis puisi dalam Bahasa Indonesia Model Picture and Picture melibatkan penggunaan media gambar sebagai stimulus visual untuk memicu kreativitas dan imajinasi siswa (Gunandi, Gugun, dkk., 2023). Ciri model picture and picture adalah inovatif dan kreatif. (Puspasari, Q., and N. Setyaningsih, 2020). Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengaitkan gambar dengan kata-kata dan ekspresi emosional yang lebih baik dalam menulis puisi. Penelitian ini akan memeriksa potensi efektivitas model ini dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V MI Darul Iman Kota Palu.

Penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sutanto, S., & Rachmadtullah, R. (2019) menyebutkan pada penelitiannya Media gambar merupakan alat pembelajaran yang dapat memfasilitasi pemahaman dan apresiasi terhadap puisi. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menghubungkan imajinasi dan ide-ide mereka dengan visual yang konkret, membantu mereka mengungkapkan perasaan dan ide-ide dalam puisi mereka dengan lebih baik. Penelitian ini akan mengeksplorasi potensi media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Dalam beberapa tahun terakhir Perkembangan kurikulum dan kebutuhan pendidikan sangatlah pesat, ada peningkatan kesadaran tentang pentingnya pengembangan keterampilan kreatif dan ekspresif siswa melalui pembelajaran puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan mengungkapkan diri dengan lebih baik. Dengan melakukan penelitian ini, dapat memberikan sumbangan pada perkembangan kurikulum dan kebutuhan pendidikan yang sedang berkembang.

Hal tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Agusrita, dkk (2020:2) dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV MIN 4 Padang Pariaman dengan media gambar. Peningkatan kemampuan menulis puisi dilakukan dalam tahap pembelajaran yang meliputi tahap pratulis, tahap menulis dan tahap pascatulis. Pembelajaran menulis puisi dengan media gambar juga berdampak positif bagi psikologis siswa, pada mulanya siswa hanya diam dan tidak mempunyai keberanian untuk berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan temannya, dan pada siklus II melalui strategi tebak gambar, akhirnya para siswa berani mengemukakan pendapat dan berinteraksi baik dengan guru maupun dengan temannya, siswa juga tampak lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran..

Selain itu sesuai dengan penelitian oleh Andriyani, L., & Indarti, S. (2020). Yang berjudul dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Model Picture and Picture untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Model

Picture and Picture. Pembelajaran dengan metode picture and picture dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV. Hal ini terbukti hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan klasikal dari 30% pratindakan menjadi 80%.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan keterampilan guru kelas V MI Darul Iman Kota Palu terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model picture and picture dengan media gambar dan Meningkatkan keterampilan siswa kelas V MI Darul Iman Kota Palu dalam menulis puisi dengan menggunakan model picture and picture dengan media gambar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diupayakan pemecahannya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model picture and picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V MI Darul Iman Kota Palu” dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya keterampilan menulis puisi

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian PTK ini menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Yang mana peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar pada kelas V dilakukan dalam 2 siklus dengan 4 tahap yang terdiri dari:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Refleksi (*Reflection*)
4. Perbaikan (*Modification*).

Adapun data yang digunakan berupa Data tes objektif berupa penilaian atas penguasaan konsep siswa dalam bentuk tes kinerja atau tes perbuatan. Hasil nilai tes kinerja siswa akan diolah menjadi nilai akhir sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan tes dan non tes.

Dalam memperoleh data penelitian ini menggunakan instrument posttest yang berupa tugas individu yaitu membuat karangan sederhana tiga paragraf dengan media kolase ciptaan siswa sendiri yang diberikan oleh guru.

Analisis Data dihitung dengan menggunakan jumlah persentase (%) pada lembar observasi aktivitas siswa setiap siklus. Setelah dijumlahkan kemudian dicari persentase hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun rumus untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana,

P = Hasil Persentase.

F = Frekuensi yang dicari persentasinya.

N = Number of Case. (Anas, 2015: 78-81).

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus, diperoleh data bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar terlihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Menulis Puisi Siswa Siklus 1

No.	Keterangan	Siklus 1
1.	Rata-rata Kelas	66,67
2.	Nilai Tertinggi	80
3.	Nilai Terendah	55
4.	Siswa yang Memenuhi KKM	5
5.	Siswa yang Belum Memenuhi KKM	10
6.	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	33.3%

Tabel 2. Hasil Evaluasi Menulis Puisi Siswa Siklus 2

No.	Keterangan	Siklus 2
1.	Rata-rata Kelas	80,07
2.	Nilai Tertinggi	90
3.	Nilai Terendah	70
4.	Siswa yang Memenuhi KKM	13
5.	Siswa yang Belum Memenuhi KKM	2
6.	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	86.66%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami peningkatan dalam mengajar keterampilan menulis puisi. Melalui model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar, guru mampu memberikan instruksi yang lebih jelas dan efektif, mengaitkan pengalaman visual dengan penulisan puisi, serta mengelola kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan tersebut dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mereka dalam mengajar keterampilan menulis puisi.

Dalam penelitian ini, model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan menulis puisi dan menggunakan media gambar sebagai inspirasi dan alat bantu dalam mengembangkan ide-ide puisi mereka. Hal ini mencerminkan peningkatan minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi.

Adanya Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas dan Persentase Ketuntasan, seperti terlihat Dalam siklus 1, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,67 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33%. Namun, pada siklus 2, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 80,07 dan persentase ketuntasan mencapai 86,66%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar secara efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan memberikan dampak positif pada pencapaian akademik mereka.

Terjadi peningkatan nilai siswa sebesar 53,33% dari siklus 1 ke siklus 2, dengan kriteria evaluasi yang mencapai kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu

mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka dengan baik melalui penerapan model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Picture and Picture dengan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pendekatan ini dapat membantu guru dalam mengajar, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan prestasi akademik mereka dalam keterampilan menulis puisi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model picture and picture dengan media gambar pada siswa kelas V MI Darul Iman Kota Palu, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model picture and picture dengan media gambar dapat meningkatkan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V MI Darul Iman Kota Palu.
2. Penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V MI Darul Iman Kota Palu. Pada siklus 1 nilai rata-rata kelas 66,67 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya 5 orang dengan pesentase ketuntasan 33,33%. Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas 80,07 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM meningkat menjadi 13 orang dengan pesentase ketuntasan 86,66%.
3. Penerapan model picture and picture dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi menulis puisi. Terjadi peningkatan nilai siswa sebesar 53,33% dari siklus 1 ke siklus 2 yang merupakan kriteria Sangat Baik.

## **REFERENSI**

- Agusrita, Agusrita, Et Al. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, Jul. 2020, Pp. 604-609.
- Agustina, S. (2018). *The Use Of Picture And Picture Technique To Improve Students' Writing Skill In Writing Narrative Texts (A Classroom Action Research)*. *Indonesian Journal Of English Language Teaching And Applied Linguistics*, 2(1), 89-100.
- Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kemmis, S., & Mctaggart, R. (1988). *The Action Research Planner (3rd Ed.)*. Victoria: Deakin University Press.
- Ramadhanti, D., & Luthfiyanti, N. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sdn Sumbermulyo 1*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 1-10.

- Sarifah, Nurhajah Tia, And Yanuarti Apsari. "The Use Of Picture And Picture Technique In Improving Student Writing Skill." *Project (Professional Journal Of English Education)* 3.6 (2020): 664.
- Sutanto, S., & Rachmadtullah, R. (2019). Using Picture And Picture Technique To Improve Students' Writing Skill In Descriptive Text. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1157(2), 022108.
- Puspasari, Q., And N. Setyaningsih. "Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 9, No. 1, May 2020, Pp. 19-25, Doi:10.15294/Jpbsi.V9i1.27572.
- Gunadi, Gugun, Et Al. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Dengan Metode Experiential Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6.1 (2023): 35-43.
- Suwignyo, Prisma Wijayanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Bukusitif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 7 Malang." (2020).
- Andriani, Raden Rara Sri. "Efektivitas Model Number Head Together (Nht) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas Viii Smp Negri 16 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019." *Pbsi, Universitas Pgri Yogyakarta* (2019).